

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian terhadap gambaran indeks eritrosit pada Pasien Tuberkulosis Paru di RSUD Ragab Begawe Caram Mesuji Tahun 2022-2023 dari 45 sampel maka dapat disimpulkan:

1. Distribusi Frekuensi indeks eritrosit rerata pasien memiliki nilai MCV 78fL, tertinggi 95fL, dan terendah 60fL. Rerata pasien memiliki nilai MCH 26pg, tertinggi 31pg dan terendah 18pg. Rerata pasien memiliki nilai MCHC 33%, tertinggi 35% dan terendah 29%.
2. Persentase jenis anemia berdasarkan indeks eritrosit terbanyak adalah normositik normokrom sebanyak 24 pasien (53,33%), mikrositik hipokrom 12 pasien (26,66%), dan makrositik hiperkrom 9 pasien (20%).
3. Persentase pasien Tuberkulosis Paru yang melakukan pemeriksaan indeks eritrosit berdasarkan jenis kelamin tahun 2022-2023 terbanyak yaitu, menunjukkan pasien terbanyak laki-laki berjumlah 20 pasien (68,96%) dan perempuan berjumlah 10 pasien (62,5%).
4. Persentase penderita Tuberkulosis Paru yang melakukan pemeriksaan indeks eritrosit berdasarkan kelompok usia tahun 2022-2023 menunjukkan pasien terbanyak mulai dari kelompok usia 55-54 tahun yaitu sebanyak 12 pasien (26,66%) dan jumlah pasien terendah adalah kelompok usia 0-14 tahun dengan jumlah 1 pasien (2,22%).

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melihat faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai indeks eritrosit pada pasien tuberkulosis paru, seperti hemoglobin, hematokrit, jumlah sel eritrosit, indeks massa tubuh, dan tingkat pendidikan.